

BAB II

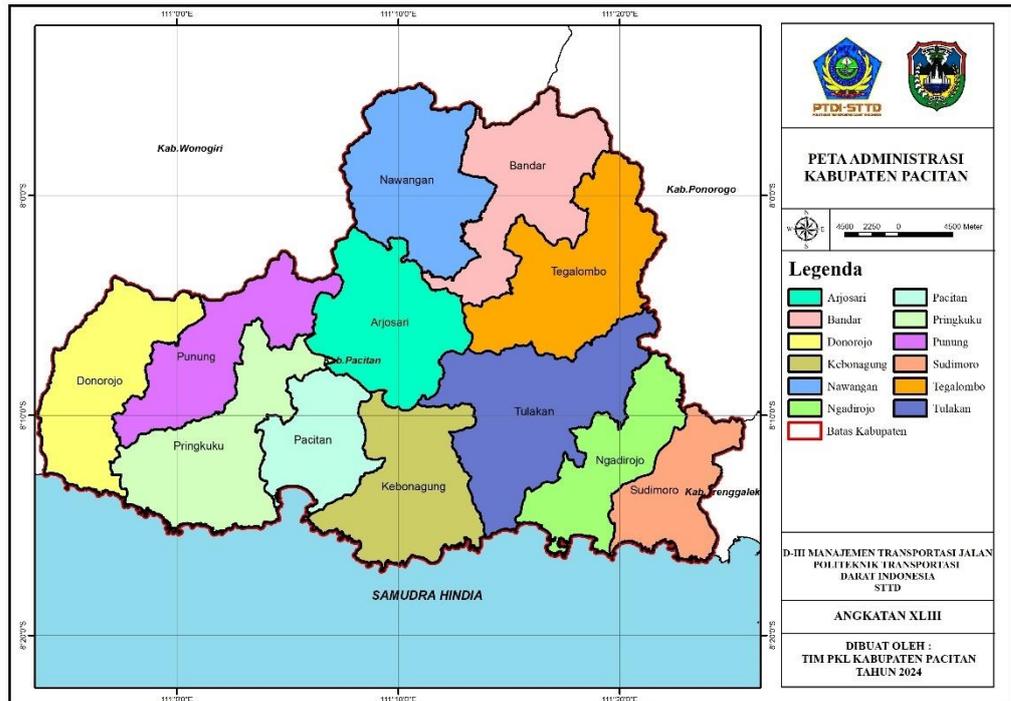
GAMBARAN UMUM

2.1 Karakteristik Umum Kabupaten Pacitan

Dari segi geografis, Kabupaten Pacitan terletak di Provinsi Jawa Timur terletak antara 7° 92' – 8° 29' Lintas Selatan dan 110° 90' - 111° 43' Bujur Timur. Kabupaten Pacitan memiliki luas wilayah seluas 1.389,87 km². Kecamatan Tulakan merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas di Kabupaten Pacitan dengan luas sebesar 12%, disusul berturut-turut Kecamatan Tegalombo dan Pringkuku dengan luas 11% dan 10%. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pacitan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri
Sebelah Selatan	: Samudera Indonesia
Sebelah Barat	: Kabupaten Wonogiri
Sebelah Timur	: Kabupaten Trenggalek

Panjang jalan nasional di Kabupaten Pacitan pada data terakhir di tahun 2024 mencapai 137,91 km, jalan provinsi 102,29 km, sedangkan jalan yang dikuasai pemerintah kabupaten data terakhir pada tahun 2023 yaitu 1.011,63 km. Jalan nasional pada Kabupaten Pacitan permukaannya sudah semua beraspal, diketahui bahwa seluruh jalan nasional di Kabupaten Pacitan merupakan kelas jalan I. Jalan provinsi pada Kabupaten Pacitan semuanya sudah dalam keadaan beraspal, dan kelas jalannya II. Sedangkan untuk jalan kota pada Kabupaten Pacitan memiliki jenis permukaan aspal, dan merupakan kelas jalan III.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 1 Peta Administrasi

2.2 Kondisi Transportasi Kabupaten Pacitan

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang dan/atau orang yang berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa. Penggambaran kondisi transportasi di wilayah studi Kabupaten Pacitan dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu kondisi sarana dan prasarana transportasi, berikut merupakan penjelasan mengenai kondisi sarana dan prasarana yang ada di wilayah studi Kabupaten Pacitan.

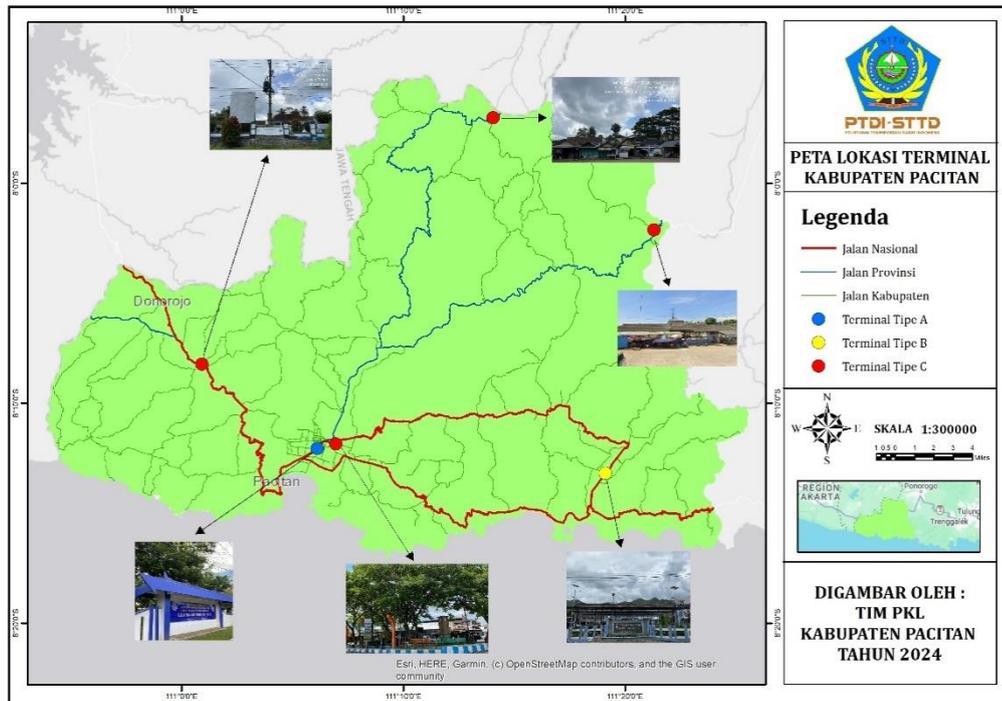
1. Kondisi Prasarana Angkutan Umum Kabupaten Pacitan

Prasaran di bidang Angkutan Umum terbagi lagi menjadi 2 (dua) yaitu halte dan terminal sebagai penunjang pelayanan Angkutan Umum untuk menunggu angkutan, menaikkan dan/atau menurunkan penumpang serta menjadi tempat perpindahan moda maupun perpindahan trayek. Berikut prasarana Angkutan Umum yang ada di Kabupaten Pacitan:

a. Terminal

Menurut Handayani, Sudarno, Amin, dan Muhammad 2020 dalam *Reviews in Civil Engineering* volume 4 nomor 1 halaman 18 Terminal sebagai prasarana transportasi jalan dalam menjalankan fungsinya sebagai tempat keperluan menaikkan dan menurunkan dan/atau barang, tempat beristirahat bagi awak bus dan kendaraan sebelum memulai lagi perjalanan, serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum, yang merupakan wujud simpul jaringan transportasi.

Kabupaten Pacitan memiliki jumlah terminal sebanyak 6 terminal yang masih aktif beroperasi yang terdiri dari Terminal Pacitan, Terminal Ngadirojo, Terminal Punung, Terminal Arjowinangun, Terminal Gemaharjo, dan Terminal Jeruk. Sebagai gambaran lokasi titik terminal di Kabupaten Pacitan, disajikan peta persebaran prasarana terminal di Kabupaten Pacitan pada gambar berikut:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 2 Peta Lokasi Terminal

Setelah disajikan dalam bentuk peta titik terminal, selanjutnya deskripsi prasarana terminal yang ada di Kabupaten Pacitan sebagai berikut:

1. Terminal Tipe A Pacitan

Kabupaten Pacitan memiliki sebuah terminal Tipe A yaitu Terminal Pacitan yang melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, dan Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Jalan Gatot Subroto Kelurahan Baleharjo, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 3 Terminal Tipe A Pacitan

2. Terminal Tipe B Ngadirojo

Kabupaten Pacitan memiliki sebuah terminal Tipe B yaitu Terminal Ngadirojo yang melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, dan Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Jalan Pacitan-Trenggalek, Kasab, Wiyoro, Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 4 Terminal Tipe B Ngadirojo

3. Terminal Tipe C Punung

Kabupaten Pacitan memiliki 4 buah terminal Tipe C, salah satunya yaitu Terminal Punung yang melayani Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Desa Punung, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 5 Terminal Tipe C Punung

4. Terminal Tipe C Arjowinangun

Kabupaten Pacitan memiliki 4 buah terminal Tipe C, salah satunya yaitu Terminal Arjowinangun yang melayani Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Jalan Jendral Sudirman, Dusun Pager, Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Arjowinangun Kabupaten Pacitan. Dimana jalan ini termasuk Jalan Nasional dengan kelas jalan II.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 6 Terminal Tipe C Arjowinangun

5. Terminal Tipe C Gemaharjo

Kabupaten Pacitan memiliki 4 buah terminal Tipe C, salah satunya yaitu Terminal Gemaharjo yang melayani Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Jalan Laksamana Yos Sudarso, Gayam, Desa Gemaharjo, Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 7 Terminal Tipe C Gemaharjo

6. Terminal Tipe C Jeruk

Kabupaten Pacitan memiliki 4 buah terminal Tipe C, salah satunya yaitu Terminal Jeruk yang melayani Angkutan Pedesaan. Terminal ini terletak di Krajan, Desa Jeruk, Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan.

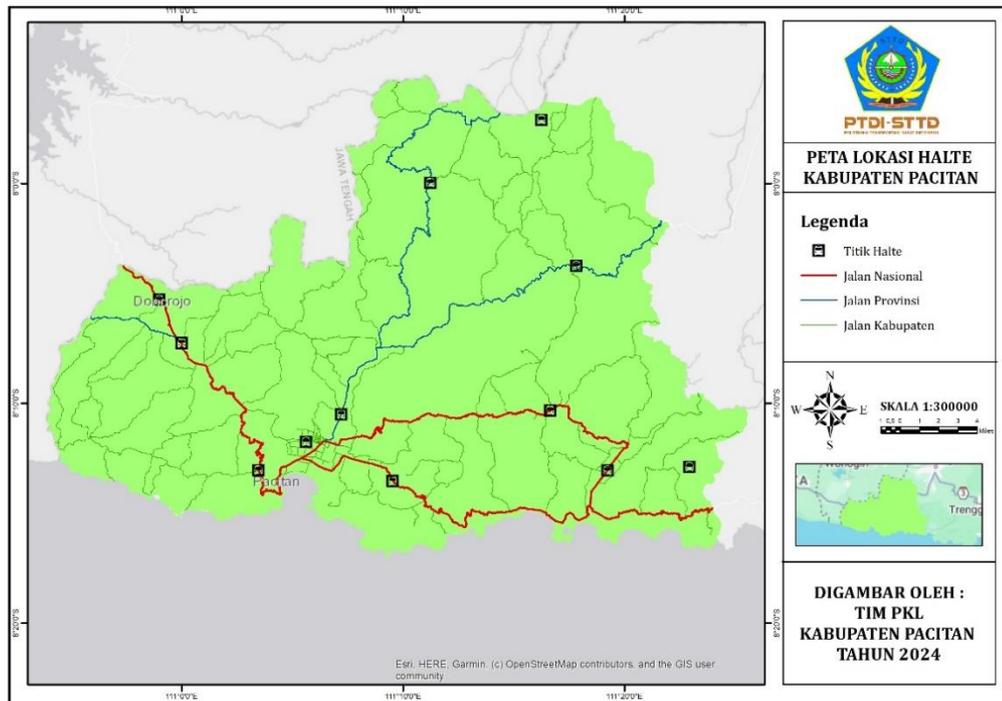


Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 8 Terminal Tipe C Jeruk

b. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang (UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Halte merupakan kantong penumpang atau lokasi potensi permintaan Angkutan Umum. Kabupaten Pacitan memiliki 12 (dua belas) halte permanen yang tersebar di Kabupaten Pacitan dalam kondisi layak fungsi.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 9 Peta Lokasi Halte

2. Kondisi Sarana Transportasi

Kabupaten Pacitan dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Paratransit. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan paragraf 3 pasal 142, pelayanan angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum trayek meliputi : Angkutan Lintas Batas Negara, Angkutan Antar Kota Antar Provinsi, Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi, Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Sarana Angkutan Umum yang digunakan masyarakat untuk mobilitas sehari-hari yang sering digunakan di wilayah Kabupaten Pacitan, meliputi:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/ kota yang melalui lebih dari 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek).



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 10 Bus AKAP

Tabel II. 1 Daftar Nama PO Bus AKAP

NO	JENIS PELAYANAN	TRAYEK	NAMA PO
1	AKAP	Pacitan - Jakarta	Agramas
			Gajah Mungkur Sejahtera
			Aneka Jaya
			Sedya Mulya
			Gajah Mulia Sejahtera
2		Pacitan - Bandung	Budiman
3		Pacitan - Solo	Aneka Jaya
			Muncul
4		Pacitan - Sumatra	Rhema Abadi
			Mahardika Jaya Santosa

Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

2. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/ kota dalam 1 (satu) daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam Trayek (PM No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek).



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 11 Bus AKDP

Tabel II. 2 Daftar Nama PO Bus AKDP

NO	JENIS PELAYANAN	TRAYEK	NAMA PO
1	AKDP	Pacitan – Ponorogo	Jaya
			Sari Mulya
			Purwoasih
2		Pacitan – Surabaya	Aneka Jaya
			Restu
3		Pacitan - Tulungagung	Damri

Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

3. Angkutan Pedesaan

Angkutan Pedesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (PM No. 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek).



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 12 Angkutan Pedesaan

Di wilayah Kabupaten Pacitan terdapat 37 trayek angkutan pedesaan berdasarkan SK Peraturan Bupati Pacitan Nomor 34 Tahun 2002 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan di Kabupaten Pacitan, namun kenyataan eksisting hanya terdapat 4 jaringan trayek angkutan pedesaan yang masih beroperasi sesuai dengan trayeknya. Masih ada beberapa angkutan lainnya yang masih beroperasi namun lebih seperti sistem *carter* yang tujuannya tergantung dari keinginan penumpang.

2.3 Kondisi Wilayah Kajian

Terminal Arjowinangun merupakan terminal Tipe C yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Dusun Pager, Kelurahan Arjowinangun. Dimana status jalan ini adalah Jalan Nasional dengan kelas jalan II. Terminal ini

melayani angkutan pedesaan. Lokasi Terminal Arjowinangun terletak di seberang Pasar Arjowinangun. Berikut tata letak lokasi Terminal Arjowinangun:



Sumber : Google Earth

Gambar II. 13 Lokasi Terminal Arjowinangun

Tabel II. 3 Trayek Angdes Kabupaten Pacitan

NO	KODE	JALUR TRAYEK ANGKUTAN DESA	KET
1	A	Pacitan - Semanten - Arjosari- Kebondalem	Lama
2	B	Pacitan - Semanten - Arjosari - Tremas - Melati	Lama
3	C	Pacitan-Mentoro-Purworejo-Tambakrejo-Gunungsari	Lama
4	D	Pacitan - Semanten - Arjosari – Nawangan	Lama
5	E	Pacitan - Semanten - Arjosari - Gayuhan – Karanggede	Lama
6	F	Gemaharjo - Tahunan - Watupatuk	Lama
7	G	Pacitan - Ketro - Pentung - Wonanti – Jetak	Lama
8	H	Pacitan - Ketro - Sanggarahan - Gembuk	Lama

9	I	Pacitan-Kebonagung-Sidomulyo-Kelipelus-Karangnongko	Lama
10	L	Ngadirojo - Hadiwarno - Sidomulyo – Jetak	Lama
11	M	Ngadirojo - Hadiwarno - Sudimoro	Lama
12	O	Pacitan-Dadapan-Candi-Watukarung-Dersono-Kalak	Lama
13	P	Punung - Wareng - Sukodono - Klepu - Kalak	Lama
14	Q	Pringkuku - Glinggangan - Gondosari - Tinatar	Lama
15	S	Pacitan - Sedeng - Pringkuku - Punung - Donorojo	Lama
16	T	Pacitan - Tulakan - Lorok	Lama
17	U	Pacitan - Purwosari - Karangnongko - Plumbungan	Lama
18	W	Donorojo - Sukodono - Klepu - Sendang - Kalak	Baru
19	SA	Punung - Mendolo lor – Ploso	Baru
20	SB	Punung - Gondosari - Ploso	Baru
21	SC	Punung - Bomo - Kalak	Baru
22	SD	Punung-Ngadirjan-Pringkuku-Sugihwaras-Dersono-Kalak	Baru
23	AB	Pacitan - Sambong – Ponggok	Baru
24	AC	Kebondalem - Grenjeng - Petungsinarang – Bandar	Baru
25	AD	Tegalombo - Kledung – Bandar	Baru
26	DA	Pacitan - Semanten - Arjosari - Nawangan - Bandar	Baru
27	TA	Tulakan - Wonosidi – Wonokarto	Baru
28	TB	Tulakan - Bubakan - Ngile	Baru
29	TC	Tulakan - Bubakan - Kasihan	Baru
30	TD	Pacitan - Tulakan - Lorok - Sudimoro	Baru
31	BA	Arjosari - Gondang - Nawangan	Baru
32	BB	Nawangan - Jeruk - Bandar	Baru
33	BC	Nawangan - Jeruk - Bandar	Baru
34	TE	Sudimoro - Ketanggung - Klepu	Baru
35	TF	Sudimoro - Pager Kidul - Pager Lor	Baru
36	AE	Tegalombo - Kasihan	Baru
37	TG	Tulakan - Bungur - Padi - Sidomulyo	Baru

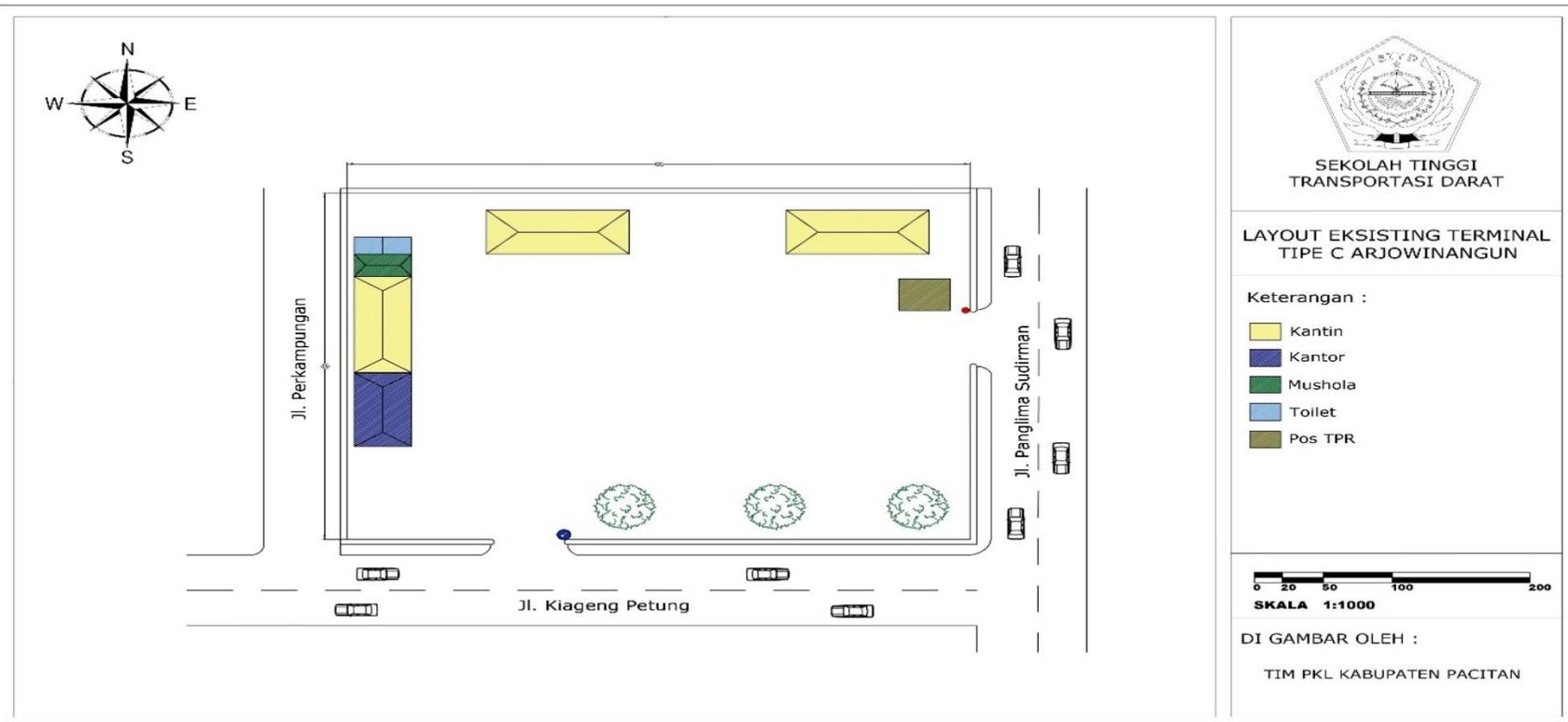
Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Keadaan Terminal Arjowinangun saat ini dapat dianggap belum memadai karena terdapat beberapa fasilitas yang tidak digunakan sesuai dengan tujuan awalnya dan masih terdapat banyak fasilitas yang kekurangan.

Akibat dari keadaan terminal yang belum memadai, penumpang angkutan pedesaan cenderung memilih naik atau turun di luar terminal walaupun masih ada beberapa yang memilih di dalam terminal. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan performa terminal dengan melengkapi fasilitas utama dan pendukung sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2015 mengenai Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan dan Peraturan Menteri No. 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Selain itu, perlu juga ditingkatkan pengawasan agar Terminal Arjowinangun dapat beroperasi dengan efisien dan optimal sesuai dengan peran yang telah diatur dalam hukum dan peraturan yang berlaku.

Minimnya fasilitas yang tersedia, sirkulasi antara kendaraan umum dengan kendaraan pribadi yang tidak teratur dan dibarengi dengan minimnya lahan parkir yang memicu terjadinya konflik antar pengguna dan penyedia jasa di terminal. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus bagi Pemerintah Kabupaten Pacitan untuk meningkatkan pelayanan prasarana yang ada di Kabupaten Pacitan.

Untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai Terminal Tipe C Arjowinangun, berikut adalah visualisasi peta *lay out* Terminal Arjowinangun:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Pacitan, 2024

Gambar II. 14 Layout Terminal Arjowinangun

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa fasilitas umum yang ada di Terminal Arjowinangun mengalami Tingkat kualitas yang layak, namun masih memerlukan peningkatan dan penambahan dalam fasilitas utama dan fasilitas pendukungnya.